

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan pada gigi tiruan ini adalah plat berbentuk *horse shoe* dengan perluasan basis sampai distal molar dua rahang bawah. Sayap di posterior sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C ditempatkan pada gigi 35 dan 45.
2. Retensi gigi tiruan didapatkan dari lengan cengkeram C yang berada di bawah kontur terbesar dari gigi penyangga. Stabilisasi didapatkan dari perluasan basis dan sayap.
3. Pemilihan elemen gigi tiruan dengan ukuran 52 (kecil) dan warna A3,5 menyesuaikan dengan gigi yang masih ada. Elemen gigi molar satu kanan dan kiri diganti dengan premolar dua kanan dan kiri rahang bawah karena ruang *edentulous* yang sempit.
4. Penyusunan gigi molar satu kiri dan kanan rahang bawah dilakukan pengurangan pada bagian mesial, distal, dan servikal untuk menyesuaikan ruang *edentulous* yang sempit dan oklusi dengan gigi antagonisnya. Elemen gigi premolar dua kiri rahang bawah disusun normal dengan *cusps buccal* berada di *central fossa* molar satu rahang atas kiri. Elemen gigi premolar dua kanan rahang bawah disusun di atas linggir dengan *cusps buccal* terletak di *central fossa* antara gigi premolar dua dan molar satu rahang atas kanan.
5. Kendala yang dialami selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini, pada saat penyusunan gigi banyak melakukan pengurangan pada bagian mesial, distal, servikal gigi karena ruangan *edentulous* sudah sempit.

Pada saat *deflasking*, model kerja rahang bawah patah karena kurang merata dalam pengolesan bahan *could mould seal (CMS)*.

5.2 SARAN

Berdasarkan kendala-kendala yang dialami, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penyusunan elemen gigi untuk menyesuaikan *edentulous* area yang ada, dapat melakukan pengurangan pada beberapa bagian gigi tanpa menghilangkan bentuk anatomi gigi
2. Untuk menghindari model kerja patah pada saat *deflasking* sebaiknya model kerja sebelum *dipacking* diberi *could mould seal* secara merata agar model kerja mudah dilepas.
3. Kerjasama dan komunikasi yang baik antara teknisi gigi dengan dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil yang maksimal.